

**Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Pengalaman (Lama Kerja) Terhadap  
Pendapatan Nelayan Bagang Tancap Di Kabupaten Tanah Bumbu  
(Studi Kasus Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir)**

**Nor Amelia\*, Ali Wardhana**

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat  
[\\*Norameliaa98@gmail.com](mailto:*Norameliaa98@gmail.com)

**Abstract**

*This study examines the influence of (1) the application effect of working capital, labor, and Experience (light of working) to together toward income in Wirittasi Village, Kusan Hilir Sub District, Tanah Bumbu District (2) the most dominant factor affecting the income of baggage tancap fishers in the Village Wirittasi, Kusan Hilir Sub District, Tanah Bumbu District.*

*Data collected from 41 shipowners and Bagang in Village Wirittasi, Kusan Hilir Subdistrict, Tanah Bumbu District. Multiple regression analysis with help software SPSS is version 16.*

*The results showed that jointly the cost factor of care, working capital, labor, and experience (light of working) affects bagang tancap fishers in Wirittasi Village, Kusan Hilir Subdistrict, Tanah Bumbu District. Variable Labor (X2) is the factor that has the most dominant influence on the income of bagang tancap fishers in the Village Wirittasi Subdistrict Kusan Hilir Tanah Bumbu District.*

**Keyword:** *Working Capital, Labor, And Experience (Light Of Working), Income Of Fishermen Bagang Tancap*

**Abstrak**

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) menganalisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) secara bersama-sama terhadap pendapatan nelayan di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan nelayan bagang tanap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Responden penelitian adalah 41 pemilik kapal serta bagang di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan Bagang Tancap di Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Variabel tenaga kerja (X2) adalah faktor yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Pengalaman (lama kerja), Pendapatan Nelayan Bagang Tancap

## **PENDAHULUAN**

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang menjadi pendorong sektor ekonomi negara dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena perikanan mempunyai nilai strategis, dan juga nilai tambah, serta dapat memberikan manfaat ekonomi maupun finansial, terutama dalam penyediaan bahan pangan protein, penyediaan lapangan kerja dan pengolahan devisa.

Dalam peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia dilakukan jika pendapatan mengalami peningkatan yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk hidupnya, seperti kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, keamanan, perumahan dan sebagainya.

Dapat dilihat pada data perkembangan produksi penangkapan ikan di perairan laut pada Kabupaten Tanah Bumbu mengalami fluktuasi yang artinya naik turun, dimana Kabupaten Tanah Bumbu produksi ikannya pada tahun 2011 sebesar 32,875 ton kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 8,961 ton menjadi 23,914 ton, lalu pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 18,559 ton menjadi 42,473, dan terjadi kenaikan lagi sebesar 4,068 ton menjadi 46,541 ton pada tahun 2014, selanjutnya pada tahun 2015 menurun kembali sebesar 6,369 ton menjadi 40,172 ton dan pada tahun 2016 terjadi penurunan kembali yang cukup tinggi sebesar 15,290 menjadi 24,882 ton.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Jumlah Produksi Ikan (Penangkapan Di Perairan Laut)**  
**Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2016 (Ton)**

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Kotabaru	46.742	54.184	56.848	50.117	56.315	71.574
2	Tanah Laut	37.057	33.889	41.299	44.662	43.367	50.493
3	Banjarmasin	1.859	1.719	24.895	22.416	22.490	23.564
4	Banjar	7.500	14.553	7.988	12.319	5.645	3.312
5	Barito Kuala	2.302	2.811	3.185	2.857	2.876	2.678
6	Tapin	-	-	-	-	-	-
7	Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-
9	Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-
10	Tabalong	-	-	-	-	-	-
11	Banjarbaru	-	-	-	-	-	-
12	Tanah Bumbu	32.875	23.914	42.473	46.541	40.172	24.882
13	Balangan	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>128.436</b>	<b>131.073</b>	<b>176.691</b>	<b>178.916</b>	<b>170.866</b>	<b>176.504</b>

*Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan dan BPS Kalimantan Selatan*

Dari beberapa kecamatan tersebut peneliti mengambil penelitian pada Kecamatan Kusan Hilir., yang mana pada Kecamatan tersebut memiliki desa yang menjadi kawasan sentra perikanan yang cukup besar yaitu desa Wirittasi dimana mayoritas sebagian besar

masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan karena bertempat tinggal di daerah pesisir pantai.

Pokok-pokok permasalahan yang ingin dibahas penelitian ini adalah : (1) apakah modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu (2) Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perikanan**

Perikanan merupakan salah satu sektor yang memberikan banyak manfaat kepada negara karena dapat memberikan nilai ekonomis kepada sebagian penduduk Indonesia dan untuk pembangunan masa depan Indonesia. Selain itu, perikanan juga merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang mana sebagian besar masyarakat yang tinggal dikawasan pantai dan bermata pencaharian sebagai nelayan (Nababan, Sari, & Hermawan, 2018).

### **Nelayan**

Nelayan merupakan orang yang mempunyai mata pencaharian hasil laut. Nelayan Indonesia biasanya bertempat tinggal di daerah pesisir atau pantai. Komunitas nelayan merupakan kelompok orang-orang yang mata pencahariannya hasil laut yang tinggal di desa atau pesisir pantai. (Sastrawijaya, 2002).

### **Bagang**

Bagang merupakan salah satu jaring angkat yang dioperasikan pada malam hari di perairan laut atau pantai yang menggunakan dengan cahaya lampu sebagai faktor penarik ikan. Bagang juga disebut dengan branjang yaitu alat tangkap yang wujudnya seperti sebuah bangunan piramida tanpa sudut puncak. Hasil tangkapan yang menggunakan alat tangkap bagang tersebut adalah jenis-jenis ikan pelagis yang bergerak cepat dan berada dipermukaan. Misalnya seperti ikan teri, ikan tembang, ikan terbang, jambrung, cumi dan udang. (Mulyono, 1986).

### **Pendapatan**

Menurut (Sukirno, 2006) pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang dari hasil kerja atau prestasi kerja selama satu periode tertentu baik dalam harian, mingguan, maupun tahunan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Nurul Afia Hartani (2013) berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai” menunjukkan adanya pengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan.

Penelitian Adri Putra dan Sudirman Tahun (2015) berjudul “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating menunjukkan berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan

Penelitian Syifa Salsabila (2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala” berpengaruh terhadap pendapatan pertanian.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh variabel modal kerja, tenaga kerja, dan pengalaman (lama kerja) terhadap pendapatan nelayan bagang tancang dan faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan nelayan bagang tancang di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan pendata, karakteristik, perilaku serta hubungan variabel dan juga untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (wawancara serta kuesioner) dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan. Penelitian ini dilakukan di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian unit analisis dalam penelitian ini adalah para nelayan pemilik kapal serta bagang di Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

### **Populasi dan sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan yang terdapat di Desa Wirittasi yang berjumlah 246 orang. Dari jumlah populasi peneliti mengambil sampel yang memiliki kapal serta bagang yang berjumlah 41 orang di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### ***Pendapatan***

Variabel Y dalam penelitian ini yaitu pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang didapat dari pendapatan bersih dari nelayan.

#### ***Modal Kerja***

Modal kerja yaitu dana yang dikeluarkan oleh nelayan untuk membeli berbagai keperluan dalam pergi melaut. Adapun modal kerja tersebut terdiri dari: minyak solar, minyak bensin, rokok, serta makanan kecil.

#### ***Tenaga Kerja***

Tenaga Kerja yaitu jumlah nelayan yang ikut saat kegiatan melaut.

#### ***Pengalaman***

Pengalaman (lama kerja) yaitu lama kerja nelayan dalam mengelola bagang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dua (1) wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula dengan responden dengan dibantu dengan kuesioner (2) dokumentasi adalah suatu teknik atau cara guna memperoleh data maupun informasi dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan atau keterangan yang mendukung penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dari variabel modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman(lama kerja) terhadap pendapatan nelayan bagang tancap.

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **Karakteristik Responden di Desa Wirittasi**

**Umur**

**Tabel 2**  
**Umur Nelayan Pemilik Kapal dan Bagang Tancap Desa**  
**Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu**

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumah (Orang)	(%)
1	<30	-	-
2	30- 35	8	19,5
3	36-40	7	17,1
4	41-45	11	26,8
5	46-50	5	12,2
6	51-55	7	17,1
7	>55	3	7,3
Jumlah		41	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat umur pemilik kapal dengan tingkat umur 30-35 berjumlah 8 orang dengan persentase 19,5%, umur 36-40 berjumlah 7 orang dengan tingkat persentase 17,1%, umur 41-45 berjumlah 11 orang dengan persentase 26,8%, umur 46-50 berjumlah 5 orang dengan perentase 12,2 %, umur 51-55 berjumlah 7 orang dengan persentase 17,1% dan umur >55 berjumlah 3 dengan persentase 7,3%.

**Pendidikan**

**Tabel 3**  
**Karakteristik Pendidikan Pemilik Kapal dan Bagang Tancap**  
**di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Tanah Bumbu**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	(%)
1	SD	30	73,2
2	SMP/SLTP	7	17,1
3	SMA/SLTA	4	9,7
Jumlah		41	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Pada tabel 5.8 di atas dapat dijelaskan bahwa ada sebanyak 30 responden dengan persentase 73,2% pendidikan terakhir pemilik kapal dan bagang tancap adalah sekolah dasar, sebanyak 7 responden dengan persentase 17,1% dan yang paling rendah adalah sebanyak 4 responden dengan persentase 9,7% Sekolah Menengah Atas.

**Lama Mengelola Bagang Tancap**

**Tabel 4**  
**Karakteristik Lama Mengelola Bagang Tancap di Desa Wirittasi**

No	Lama Mengelola Bagang Tancap (Tahun)	Jumlah (Orang)	(%)
1	1-10	34	82,9
2	11-20	6	14,6
3	21-30	1	2,44
Jumlah		41	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Dari tabel 5.9 diatas karateristik lama nelayan mengelola bagang tancap paling besar adalah antara tahun 1-10 dengan jumlah 34 orang atau 82,9 %. Dan pada tahun 11-20 Sebanyak 6 responden dengan persentase 14,6% Sedangkan yang paling kecil sebanyak satu responden dengan persentase 2,44%.

***Karakteristik Pemilik Kapal***

**Tabel 5**  
**Karakteristik Pemilik kapal**

No	Jumlah(unit)	Jumlah(orang)	(%)
1	1	28	68,3
2	2	8	19,5
3	3	5	12,2
Jumlah		41	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat bahwa pemilik kapal 28 orang mempunyai 1 unit kapal, kemudian 8 pemilik kapal mempunyai 2 unit kapal dan 5 pemilik kapal mempunyai 3 unit kapal. Dari pemilik kapal tersebut bisa membawa tenaga kerjanya serta nelayan lain yang hanya mempunyai bagang sendiri, sehingga keuntungan pemilik kapal tersebut diperoleh lagi sebanyak 15% dari hasil tangkapan nelayan bagang lain yang ikut pada kapal tersebut.

***Karakteristik Pemilik Bagang***

**Tabel 6**  
**Karakteristik Pemilik Bagang**

No	Jumlah(unit)	Jumlah(orang)	(%)
1	1	9	21,9
2	2	11	26,8



3	3	14	34,1
4	4	5	12,2
5	5	2	4,9
Jumlah		41	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Dari tabel 5.11 diatas menjelaskan ada sebanyak 9 orang atau 21,9% memiliki 1 bagang tancap.sebanyak 11 orang atau 26,8% memiliki 2 bagang tancap, sebanyak 14 responden atau 34,1% responden memiliki 3 bagang tancap, sebanyak 5 responden atau 12,2% yang memiliki 4 bagang tancap , dan sebanyak 2 responden atau 4,9% yang memiliki 5 bagang tancap.

Dapat dilihat mayoritas nelayan bagang tancap memiliki 3 unit bagang sebanyak 14 responden dengan persentase 34,1% sedangkan yang paling sedikit memiliki 5 bagang sebanyak 2 responden dengan persentase 4,9%.

## Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

### Modal kerja

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Modal Kerja Nelayan Bagang Tancap di Desa Wirittasi Tahun 2019**

No	Modal kerja (Rp)	Jumlah (Orang) (fi)	Nilai Tengah (xi)	Jumlah (fi.xi)
1	4.000.000-4.999.000	1	8.999.000	8.999.000
2	5.000.000-5.999.000	28	10.999.000	307.720.000
3	6.000.000-6.999.000	10	6.499.500	64.995.000
4	7.000.000-7.999.000	2	7.499.500	14.999.000
Jumlah		41		396.713.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Dari data pada tabel 5.12 dapat dihitung nilai rata-rata modal kerja nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi sekali melaut dari 41 responden mengeluarkan modal kerja antara Rp 5.000.000-Rp 5.999.000. Modal kerja dapat dihitung menggunakan rumus mean. Mean menurut (Suprano, 2008) adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Dengan perkataan lain, nilai rata-rata mempunyai kecenderungan memusat. Adapun rumus unuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut:  $Me = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$ , maka  $Me = \frac{396.713.000}{41} = 9.765.927$ . Rata-rata modal kerja yang

dikeluarkan oleh 41 responden di Desa Wirittasi dalam sekali melaut sebesar Rp 9.765,927.

**Tenaga kerja**

**Tabel 8**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Tenaga Kerja Nelayan Bagang Tancap di Desa Wirittasi Tahun 2019**

No	Tenaga Kerja (Orang) (fi)	Jumlah (xi)	Jumlah (fi.xi)
1	2	14	28
2	3	15	45
3	4	10	40
4	5	2	10
Jumlah		41	123

*Sumber: Hasil pengolahan Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dapat dihitung nilai rata-rata tenaga kerja yang dimiliki nelayan dari 41 responden. Adapun rumus untuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut:  $Me = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$ , maka  $Me = \frac{123}{41} = 3$ . Hasil perhitungan nilai rata-rata diatas diketahui bahwa tenaga kerja yang dimiliki oleh 41 responden sebesar 3 orang tenaga kerja. Dapat dilihat pada tabel 5.14 diatas bahwa 14 responden memiliki 2 orang tenaga kerja, 15 responden memiliki 3 orang tenaga kerja, 10 responden memiliki 4 orang tenaga kerja, dan 2 responden memiliki 5 orang tenaga kerja.

**Pengalaman (Lama Kerja)**

**Tabel 9**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman (Lama Kerja) Nelayan Bagang Tancap Di Desa Wirittasi Tahun 2019**

No	Pengalaman (lama kerja) (Tahun)	Jumlah (Orang) (fi)	Nilai Tengah (xi)	Jumlah (fi.xi)
1	1-10	34	5.5	187
2	11-20	6	15.5	93
3	21-30	1	25.5	25.5
Jumlah		41		305.5

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 5.14 dapat dilihat pengalaman (lama kerja) nelayan dalam mengelola bagang tancap di Desa Wirittasi. Dapat dilihat nilai rata-rata pengalaman (lama kerja) nelayan sebagai berikut:  $Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ , maka  $Me = \frac{305,5}{41} = 7,4512195122 = 7$ . Hasil perhitungan nilai rata-rata diatas diketahui bahwa pengalaman (lama kerja) nelayan dalam mengeola bagang yang didapat dari 41 responden sebesar 7 tahun.

**Hasil Produksi**

**Tabel 10**  
**Hasil Produksi**

No	Hasil Tangkapan (Kg)	Jumlah (Orang) (fi)	Nilai Tengah (xi)	Jumlah (fi.xi)
1	200-299	8	249,5	1,996
2	300-399	20	349,5	6,990
3	400-499	13	449,5	5.843,5
Jumlah		41		14,829.5

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Dapat dilihat pada tabel 5.15 di atas hasil produksi perikanan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi. Dapat dihitung nilai rata-rata hasil produksi sebagai berikut:  $Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ , maka  $Me = \frac{14,829.5}{41} = 361.695121951 = 361$ . Hasil perhitungan nilai rata-rata diatas diketahui bahwa hasil produksi yang didapatkan oleh 41 responden sebesar 361 kg perbulan. Untuk di ketahui bahwa hasil tangkapan tersebut dijual kepegepul.

**Pendapatan**

**Tabel 11**  
**Klasifikasi Pendapatan Nelayan Bagang Tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir**

No	Pendapatan	Jumlah Responden	
		Orang	Persentase%
1	<4.000.000	2	4,88
2	4.000.001-5.000.000	10	24,39
3	5.000.001-6.000.000	12	29,27
4	6.000.001-7.000.000	13	31,70
5	7.000.001-8.000.000	4	9,76
Jumlah		41	100

*Sumber: Hasil Penolahan Data Primer, 2019*

Dari tabel 5. 16 diatas dapat dilihat jumlah pendapatan nelayan yang < Rp.4.000.000 sebanyak 2 orang, pendapatan Rp 4.000.001 sampai dengan Rp.5.000.000 sebanyak 10 orang, pendapatan dengan Rp 5.000.001 sampai dengan Rp.6.000.000 sebanyak 12 orang, pendapatan Rp 6.000.001 sampai dengan Rp 7.000.000 sebanyak 13 orang dan pendapatan Rp 7.000.001 sampai dengan Rp 8.000.000.

### Analisis Data

#### Hasil Regresi Linier Berganda

**Tabel 12**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,684	4,608		0,366	0,717
ModalKerja_X1	0,866	0,301	0,416	2,877	0,007
TenagaKerja_X2	0,305	0,081	0,553	3,767	0,001
Pengalaman_X3	0,039	0,30	0,096	1,326	0,193

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Y

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019 SPSS*

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda bentuk logaritma natural (LN) dan untuk membuat sebuah peramalan maka dibuatlah persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnY} = \beta_0 + \beta_1 \text{LnX}_1 + \beta_2 \text{LnX}_2 + \beta_3 \text{LnX}_3 + \mu$$

Nilai –nilai koefisien dilihat pada tabel 12 dan dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnY} = 1,684 + 0,866 \text{LnX}_1 + 0,305 \text{LnX}_2 + 0,039 \text{LnX}_3 + \mu$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 1,684

Konstanta dalam persamaan diatas mempunyai arah positif (1,684).

2. Koefisien Modal Kerja (X1) = 0,866

Jika variabel modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 persen, sementara tenaga kerja dan pengalaman dianggap tetap, maka menyebabkan kenaikan pendapatan nelayan bagang tancap sebesar 0,866 persen.

3. Koefisien Tenaga Kerja( $X_2$ ) = 0,305

Jika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 persen, sementara modal kerja dan pengalaman dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan nelayan bagang tancap sebesar 0,305 persen.

4. Koefisien Pengalaman ( $X_3$ ) = 0,039

Pada hasil analisis pengalaman (lama kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan karena probabilitasnya sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 13**  
**Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,912 <sup>a</sup>	0,832	0,818	0,07038

a. Predictors: (Constant), Pengalaman\_X3, TenagaKerja\_X2, ModalKerja\_X1

b. Dependent Variabel Pendapatan\_Y

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*

Uji  $R^2$  dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan baik model yang sudah ditetapkan dari pengolahan data, sehingga bisa menjelaskan perubahan tingkat pendapatan dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) pada pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu melalui besarnya koefisien determinasi dan dibaca dalam bentuk presentase.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,907	3	0,302	61,002	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	0,183	37	0,005		
	Total	1,090	40			

- a. Predictor (Consant ), Pengalaman\_X3,Tenagakerja\_X2,ModalKerja(X3)  
b. Dependent Variabel Pendapatan\_Y

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019 SPSS*

Dari hasil regresi pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, maka diperoleh  $F_{Tabel}$  sebesar 2,86 ( $\alpha=5\%$  dan  $df_1=3, df_2 = 37$ ), sedangkan  $F_{Statistik}$  atau  $F_{Hitung}$  sebesar 61,002 dan nilai probabilitas  $F_{Statistik}$  0,000. Nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 61,002 lebih besar dari  $F_{Tabel}$  2,86. Apabila dilihat dari tingkat probabilitasnya sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha$ ).

Maka dapat disimpulkan dari hasil diatas bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya modal kerja, tenaga kerja, dan pengalaman secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan bagang tancap.

## **PENUTUP**

### **Implikasi Penelitian**

Pada penelitian ini ditemukan implikasi bahwa pada hasil uji dan analisis variabel bebas yaitu modal kerja tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) berpengaruh secara siltultan atau bersama-sama terhadap pendapatan nelayan bagang tancap, dalam penelitian ini variabel dependen (pendapatan nelayan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (modal kerja, tenaga kerja, dan pengalaman) sebesar 83,2% sedangkan 16,8% dipengaruhi oleh variabel seperti: musim, harga jual ikan (inflasi) dan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **Keterbatasan Penelitian**

Hal yang menjadi hambatan keterbatasan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah jarak yang jauh, serta sulitnya menemui pemilik kapal dan bagang karena tidak ada ditempat dan jumlah sampel yang relatif hanya berjumlah 41 responden sehingga hasil dari penelitian ini bisa saja kurang maksimal dan tidak akurat.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Secara simultan atau bersama-sama modal kerja ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), dan pengalaman (lama kerja) ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Hsl ini dapat dilihat dari hasil uji simultan yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti modal kerja, tenaga kerja dan pengalaman (lama kerja) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi. (2) Dari ketiga variabel bebas tersebut variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) adalah faktor yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap pendapatan nelayan bagang tancap di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, karena nilai T hitung variabel tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan T hitung variabel modal kerja dan pengalaman (lama kerja) dan juga dengan tingkat probabilitas yang paling kecil.

## **Saran**

Saran-saran yang dikemukakan penulis antara lain: (1) Nelayan bagang tancap hendaknya dapat memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan untuk meningkatkan hasil tangkapan terutama dalam modal kerja dan tenaga kerja yang cukup. Penambahan modal kerja yang tinggi dapat menambah hasil tangkapan karena semakin lama berada dilaut dan tenaga kerja yang memadai agar mudah untuk menarik dan menurunkan jaring sehingga dapat meningkatkan hasil tangkapan yang secara langsung akan meningkatkan pendapatan (2) pemerintah dan khususnya dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu diharapkan dapat meningkatkan jumlah bantuan berupa peralatan seperti mesin dan alat bantu tarik jaring untuk nelayan.

## **Bibliography**

- Mulyono. (1986). *Alat-Alat Penangkapan Ikan*. Jawa Tengah, Semarang: Dinas Perikanan Produksi Tingkat I .
- Nababan, Sari, & Hermawan. (2018).. *Tinjauan Aspek Ekonomi Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil Di Kabupaten Tegal Jawa Tengah*. Buletin Ekonomi Perikanan No.2

- Nurul Afia hartani. (2013). *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai*. Universitas Alauddin.
- Putra dan Sudirman, 2015. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.4 No.9, Universitas Udayana. Bali
- Sastrawijaya. (2002). *Nelayan Nusantara*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadah.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syifa Salsabila (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabpaten Barito Kuala*. Uniersitas Lambung Mangkurat.



